BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini, akan dibahas mengenai kesimpulan yang dikaitkan dengan pelaksanaan kerja praktek di Pemerintahan Desa Cikahuripan.

5.1. Kesimpulan

Pada dasarnya pelaksanaan Anggaran Keuangan pada Pemerintahan Desa Cikahuripan telah sesuai dengan pedoman pelaksanaan Pemerintahan Desa yang telah ditetapkan. Sistem Anggaran Keuangan Pemerintahan Desa Cikahuripan tersebut merupakan keberhasilan kerja sama antara tokoh masyarakat dan Lembaga Musyawarah Desa dengan masyarakat setempat yang merupakan sumber dari Anggaran Keuangan Desa. Pada pelaksanaannya Kepala Desa yang merupakan pimpinan dari Pemerintahan Desa tersebut bersama perangkat-perangkat desanya merancang sedemikian rupa tentang proses Anggaran Keuangan tersebut agar dapat mencapai semaksimal mungkin. Dan pada tahun anggaran periode ini dapat dicapai hingga 100%, ini merupakan bukti bahwa proses Anggaran Keuangan Pemerintahan Desa Cikahuripan sudah berhasil dan telah dijalankan sesuai dengan prosedur.

5.2. Pelaksanaan

Didalam pelaksanaan Anggaran Keuangan tersebut permasalah-permasalahan intern dan hambatannya datang dari lapangan, maksudnya yaitu Rincian Anggaran yang telah di uraikan dan disyahkan kadang tidak sesuai dengan teknisnya saat dilapangan, hambatan-hambatan itu bisa berupa faktor kondisi ekonomi sebagian

masyarakat setempat yang tidak mampu membayarkan kewajiban-kewajibannya sebagai warga setempat. Selain itu juga adanya pos-pos di dalam uraian penerimaan yang tidak dapat dijalankan, sehingga dalam pelaksanaannya hal-hal tersebut diatas merupakan kendala dan hambatan dari proses Anggaran Keuangan Desa Cikahuripan.

5.3. Saran-saran

Apabila melihat dari penghasilan masyarakat setempat sangatlah bervariatif dari tingkat penghasilan rendah, menengah hingga tingkat penghasilan tinggi. Menurut observasi saat penulius melakukan penelitian ada di lingkungan Desa Cikahuripan walaupun yang merupakan mayoritas adalah golongan penghasilan rendah dan menengah. Kesemuanya itu merupakan potensi penerimaan Anggaran Keuangan Desa, contohnya yaitu pembayaran UMPI. Salah satu upaya agar proses anggaran keuangan dapat dilaksanakan sesuai dengan teknis yang telah direncanakan, maka penulis mencoba memberikan sedikit solusi yang mudah-mudahan dapat menjadi masukan yang berguna, diantaranya yaitu bagaimana seandainya kalau sebuah kebijakan diberikan untuk mereka yang merupakan golongan penghasilan rendah dalam membayar iuaran UMPI, sehingga dengan demikian penerimaan dari sektor iuaran UMPI akan berjalan terus. Serta dari golongan penghasilan tinggi, kalau bisa dipungut lebih dari rincian yang telah ditetapkan, dari lebih yang dipungut dapat direalisasikan untuk menutupi kekurangan-kekurangan pada pos penerimaan yang lainnya, upaya demikian mudah-mudahan dapat mendukung keberhasilan dari Anggaran Keuangan Desa Pemerintahan Desa Cikahuripan di masa mendatang.

5.4. Rekomendasi

Hasil penelitian ini tidak mungkin memuat semua aspek yang berkenaan dengan pelaksanaan Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan Desa (APPKD) Pemerintahan Desa Cikahuripan, maupun faktor-faktor yang menjadi penghambat bagi Perangkat Pemerintahan Desa Cikahuripan dalam proses anggaran keuangannya. Oleh karena itu disarankan/direkomendasikan kepada peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut mengenai proses Pengolahan Data Anggaran, serta bagaimana keberhasilan suatu anggaran yang dicapai oleh perangkat Desa pada Pemerintahan Desa Cikahuripan.